

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah seni. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan terlepas dari seni atau bisa dikatakan hidup tanpa seni lebih baik mati. Setiap orang tentunya menginginkan yang terbaik dalam hidupnya apalagi hidup ditengah dunia modern saat ini. Semua orang akan menunjukkan kemampuan dan keahliannya masing-masing dengan menciptakan ini dan itu. Berbagai cara akan digerakkan untuk menciptakan sesuatu yang menghasilkan buah yang baik. Hal ini yang disebut dengan seni. Seni memiliki suatu keindahan dan kepuasan tersendiri.

Seni sendiri dapat digolongkan dalam beberapa kelompok yakni seni rupa, seni tari, seni drama, dan seni musik. Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak terlepas dari seni musik bahkan sampai pada daerah pelosok sekalipun apalagi bagi kaum muda. Musik hampir saja termasuk kebutuhan utama bahkan di zaman sekarang ini musik sangatlah terikat dengan manusia. Hidup akan terasa hampa jika tidak ada musik sebab musik dapat digunakan sebagai sarana hiburan.

Seni music merupakan salah satu seni yang memunculkan banyak ahli serta penikmat seni. Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang memanfaatkan bunyi guna mengekspresikan ungakapan rasa dari setia orang. Menurut Aristoteles, seorang filsuf Yunani yang sangat terkenal menerangkan pengertian seni musik adalah curahan kemampuan penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam suatu rentetan nada (melodi) yang memiliki irama.

Pembelajaran seni musik pada pendidikan formal di Indonesia sebagaimana diketahui selama ini, memiliki rentangan yang luas, meliputi semua jenjang pendidikan

dari sejak TK,SD,SMP dan SMA sehingga dapat kita lihat bahwa pelajaran seni musik terdapat pada setiap tingkatan Pendidikan. Pendidikan seni musik memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain karena pendidikan seni music mengkaji hal-hal yang bersifat logika, juga berkonsentrasi pada pengalaman estetik melalui kegiatan berekspresi seperti bermain alat music. Memainkan sebuah alat music tentulah tidak mudah terkecualikan memang sudah terlatih. Salah satu contoh permainan alat music yaitu memainkan instrumen pianika. Memainkan instrumen pianika bukanlah suatu hal yang mudah jikalau memang belum sama sekali memegang alat music itu, ataupun berlatih memainkan alat musik pianika itu.

Ketidakmampuan siswa dalam kelas untuk memainkan instrumen pianika merupakan suatu kendala bagi guru dan siswanya. Contohnya dalam hal memainkan tanganada dalam instrumen pianika, hal itu merupakan suatu masalah bagi siswa untuk memainkan notasi dalam satu lagu menggunakan alat musik pianika.

Pianika merupakan salah satu instrumen musik yang sering digunakan sebagai suatu sarana hiburan atau sebagai suatu sarana pembelajaran di dunia pendidikan. Keberadaan alat musi pianika tidaklah sukar untuk dicari lagi dikarenakan keberdaannya sekarang sudah terdapat pada toko musik, panggung hiburan, layar kaca dan bahkan sudah ada yang memilikinya. Alat musik pianika adalah suatu alat music tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan cara ditiup langsung atau memakai pipa atau selang yang dihubungkan ke mulut.

Keberadaan alat musik pianika di zaman sekarang sudah sangatlah gampang untuk ditemukan namun bukan berarti mudah juga dalam hal memainkannya. Seperti pada salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara di mana pada

sekolah tersebut ternyata belum pernah menyentuh langsung ataupun memainkan alat musik pianika secara langsung. Sekolah tersebut adalah sekolah menengah pertama dan nama sekolah itu adalah SMP NEGRI SATU ATAP NONOTBATAN. Sekolah tersebut berada di Desa Motadik, Kecamatan Biboki Anleu, Kabupaten Timor Tengah Utara.

Pada sekolah tersebut belum pernah diajarkan tentang apa itu alat musik pianika bahkan guru yang merupakan serjana seni pun tidak pernah ada, ,maka dari itu terlalu sulit bagi guru ataupun siswanya untuk mengetahui bagaimana permainan alat music pianika yang sebenarnya. Hal ini pun merupakan salah satu alasan bagi peneliti untuk malakukan penelitiannya di sekolah itu dengan tujuan ingin membagi ilmu yang sudah dia dapatkan soal pianika kepada siswa-siswi ataupun guru-guru pada sekolah itu.

Kekurangan yang dimiliki oleh sekolah tersebut mendorong peneliti untuk melakukan atau membagi ilmu mengenai alat musik pianika yang sudah peneliti dapatkan dengan tujuan agar sekolah tersebut, khususnya siswa-siswinya, bisa mengetahui mengenai alat musik pianika mulai dari memperkenalkan alat musik pianikanya seperti apa, teknik bermainnya seperti apa dan melatih mereka sehingga bisa memainkan satu lagu menggunakan alat musik pianika.

Lagu yang digunakan untuk penelitian ini atau sebagai bahan ajarnya adalah lagu yang berjudul *Bolelebo*. Lagu ini berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mempunyai makna tentang persatuan dan kerukunan masyarakat Nusa Tenggara Timur. Lagu *Bolelebo* pun memiliki tempo yang lambat.

Lagu *Bolelebo* ini juga merupakan suatu ungkapan perasaan dari para anak rantau yang pergi mencari hidup di negeri orang demi mempertahankan hidupnya dan hidup keluarganya, maka dari itu lagu ini juga bisa menceritakan tentang perasaan rindu

dari seseorang kepada kampung halamannya yang berada di Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin membagikan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teknik dasar permainan pianika dengan lagu *Bolelebo* kepada siswa-siswi SMPN Satap Nonotbatan sekaligus sebagai penelitian tugas akhir skripsi yang dirancang dalam judul **Memperkenalkan Teknik Dasar Permainan Alat Musik Pianika pada Lagu *Bolelebo* dengan Metode Imitasi dan Drill kepada Siswa-Siswi Kelas VII SMP Negeri Satu Atap Nonotbatan**".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana upaya memperkenalkan teknik dasar permainan alat music pianika pada lagu bolelebo dengan metode imitasi dan drill kepada siswa-siswi kelas VII SMP Negeri Satu Atap Nonotbatan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses memperkenalkan teknik dasar permainan alat music pianika pada lagu bolelebo dengan metode imitasi dan drill kepada siswa-siswi kelas VII SMPN Satap Nonotbatan.

s

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yakni :

1. Bagi Program Studi Musik

Manfaatnya dapat dijadikan sumbangan untuk koleksi perpustakaan dan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari bagi Program Studi Pendidikan Musik.

2. Bagi Pembaca

Menambah wawasan bagi masyarakat luas terutama bagi masyarakat pecinta musik.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, pengembangan diri dan terutama menjadi bekal untuk mengajar di sekolah, memberi les dan lain sebagainya. Selain itu sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.